

INTISARI

FIDYAHNINGRUM, A.M., 2020, Uji Antiinflamasi Topikal Ekstrak Etanol Daun Kacang Tujuh Jurai (*Phaseolus lunatus* L.) Terhadap Edema dan Jumlah Neutrofil Tikus Putih yang Diinduksi Karagenan, Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Daun kacang tujuh jurai (*Phaseolus lunatus* L.) diketahui mengandung flavonoid, saponin dan polifenol yang sebelumnya telah diteliti memiliki aktivitas antiinflamasi secara oral. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ekstrak etanol daun kacang tujuh jurai (EEDKTJ) benar memiliki aktivitas antiinflamasi secara topikal dilihat dari penurunan tebal edema yang diinduksi karagenan 3% dan penurunan jumlah neutrofil dilihat dari parameter skor eritema, skor edema dan berat granuloma berdasarkan studi literatur.

Penelitian dibagi menjadi dua yaitu penelitian eksperimental dan studi literatur. Penelitian eksperimental dilakukan menggunakan metode *inflammatory associated oedema* dengan pengukuran tebal edema dilakukan setiap 30 menit selama 6 jam. EEDKTJ dibuat dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Sebanyak 25 hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kontrol negatif, kontrol positif, dan kelompok EEDKTJ konsentrasi 2,5 ; 5 ; dan 10% masing-masing berjumlah 5 ekor. Sumber data yang digunakan pada studi literatur diperoleh dari publisher terkemuka yang dipublish tahun 2015-2020.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan tidak bermakna antara EEDKTJ 10% dengan kontrol positif namun berbeda bermakna dengan kontrol negatif. Sehingga disimpulkan konsentrasi EEDKTJ 10% dipilih menjadi konsentrasi optimum dalam penelitian ini. Daun kacang tujuh jurai juga memiliki aktivitas antiinflamasi yang dilihat dari parameter skor eritema, skor edema dan berat granuloma berdasarkan studi literatur.

Kata kunci : ekstrak etanol daun kacang tujuh jurai (*Phaseolus lunatus*), antiinflamasi, karagenan, edema.

ABSTRACT

FIDYAHNINGRUM, A.M., 2020, TOPICAL ANTIINFLAMMATORY TEST OF ETHANOL EXTRACTS ON EDEMA AND NEUTROFIL WHITE RAT WHICH INDUCED BY CARRAGEENAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

The leaves of seven jurai beans (*Phaseolus lunatus* L.) are known to contain flavonoids, saponins and polyphenols which have previously been studied as having anti-inflammatory activity which is administered orally. The aim of this study to prove that the ethanol extract of seven jurai bean leaves (EEDKTJ) actually has topical anti-inflammatory activity as seen from the reduction in the thickness of the skin folds of rats induced by carrageenan 3% and decrease in neutrophil counts based on literature studies.

The research was divided into two, experimental research and literature review. The experimental study was carried out using the inflammatory associated oedem method with edema thickness measurements performed every 30 minutes for 6 hours. EEDKTJ was made by maceration method using 70% ethanol solvent. A total of 25 test animals were divided into 5 groups, negative control group, positive control, and EEDKTJ group concentration of 2,5 ; 5; and 10% each of 5 heads. The data sources used in the literature study were obtained from leading publishers published in 2015-2020.

The results showed there was no significant different between EEDKTJ 10% with positive control but significantly different from negative control. It was concluded that the 10% EEDKTJ concentration was chosen to be optimum concentration in this study. The seven jurai beans leaves also have anti-inflammatory activity as seen from the parameters of the erythema score, edema score and branuloma weight based on literature review.

Keywords : ethanol extract of seven jurai bean leaves (*Phaseolus lunatus* L.), anti-inflammatory, carrageenan, edema.